

**NILAI MORAL LEM TRADISI AKKEN WAREI DI MASYARAKAT
TIYUH BAKUNG UDIK JAMOW IMPLIKASINOW LEM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(SKRIPSI)

Ulah

**Arif Royhan Martaga Jaya
NPM 2113046048**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

**NILAI MORAL LEM TRADISI AKKEN WAREI DI MASYARAKAT
BAKUNG UDIK JAMOW IMPLIKASINOW LEM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Olah

Arif Royhan Martaga Jaya

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

lem

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

NILAI MORAL LEM TRADISI AKKEN WAREI DI MASYARAKAT BAKUNG UDIK JAMOW IMPLIKASINOW LEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Ulah

Arif Royhan Martaga Jaya

Penelitian ejow pokus adok nilai moral sai wat lem Tradisi *Akken Warei* di masyarakat tiyuh Bakung Udik jamow implikasinow lem pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Tujuan jak penelitian ejow iyolah guwai ngedeskripsiken nilai moral lem Tradisi *Akken Warei* jamow implikasinow lem pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Penelitian ejow ngegunoken metode deskriptip jamow pendekatan kualitatif. Wat pun sumber data lem penelitian ejow iyolah teks transkripsi ngenai Tradisi *Akken Warei* di Masyarakat Bakung Udik, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang. Pengepulan data penelitian ejow iyolah ngegunoken teknik wawancara mak terstruktur guwai ngehasilken data sai wat di lapangan sertow dokumentasi. Selanjutnow, data dianalisis jamow carow milih, ngerakkum, jamou ngepokusken hal-hal sai dianggap ngandung nilai moral di lemnow. Henggo dimessow hasil penelitian nilai moral lem tradisi *Akken Warei* senayah 22 data. Data ejow ngeliputi nilai moral objektif, moral subjektif, moral internal, jamow moral eksternal.

Hasil penelitian nyulukken lamen Tradisi *Akken Warei* di masyarakat tiyuh Bakung Udik ngandung nilai moral di lemnow sai tedirei jak moral objektif, moral subjektif, moral internal, dan moral eksternal. Hal ejow nyulukken lamen hasil penelitian dapok dipakai jadei alternatif bahan pembelajaran Bahasa Lampung. Penelitian ejow akan diimplikasikan lem pembelajaran bahasa Lampung di SMP Kelas VIII Kurikulum Merdeka jamow kode D.8.2 bedasarken Tujuan Pembelajaran (TP) peserta didik dapok ngidentifikasi, mahami dan nelaah teks wacana deskripsi sai dibaca jamo wawai, benar dan tepat.

Kata kunci: nilai moral, Tradisi *Akken Warei*, pembelajaran Bahasa Lampung.

ABSTRAK

NILAI MORAL DALAM TRADISI AKKEN WAREI PADA MASYARAKAT BAKUNG UDIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG

Oleh

Arif Royhan Martaga Jaya

Penelitian ini fokus pada nilai moral yang ada dalam Tradisi *Akken Warei* di masyarakat desa Bakung Udik dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai moral dalam Tradisi *Akken Warei* dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Ada pun sumber data dalam penelitian ini ialah teks transkripsi tentang Tradisi *Akken Warei* di Masyarakat Bakung Udik, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data penelitian ini ialah menggunakan teknik wawancara tak terstruktur guna menghasilkan data yang ada di lapangan serta dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara memilih, merangkum, dan memfokuskan hal-hal yang mengandung nilai moral di dalamnya. Hingga diperoleh hasil penelitian nilai moral dalam tradisi *Akken Warei* sebanyak 22 data. Data ini meliputi nilai moral objektif, moral subjektif, moral internal, dan moral eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *Akken Warei* di masyarakat desa Bakung Udik mengandung nilai moral di dalamnya yang terdiri dari moral objektif, moral subjektif, moral internal, dan moral eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipakai jadi alternatif bahan pembelajaran Bahasa Lampung. Penelitian ini akan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP Kelas VIII Kurikulum Merdeka pada kode D.8.2 berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) peserta didik dapat mengidentifikasi, memahami dan menelaah teks wacana deskripsi yang dibaca dengan baik, benar dan tepat.

Kata kunci: nilai moral, Tradisi *Akken Warei*, pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRAC

NILAI MORAL LEM TRADISI AKKEN WAREI DI MASYARAKAT BAKUNG UDIK JAMOW IMPLIKASINOW LEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

By

Arif Royhan Martaga Jaya

This research focuses on the moral values in Akken Warei Tradition in Bakung Udik village community and its implication in learning Lampung language in junior high school. The purpose of this research is to describe the moral value in Akken Warei Tradition and its implication in Lampung Language learning in junior high school.

This research uses descriptive method with qualitative approach. The data source in this research is the transcription text about Akken Warei Tradition in Bakung Udik Community, Gedung Meneng District, Tulang Bawang Regency. The data collection of this research is using unstructured interview techniques to generate data in the field and documentation. Furthermore, the data is analyzed by selecting, summarizing, and focusing on things that contain moral values in it. Until the research results obtained moral values in the Akken Warei tradition as much as 22 data. This data includes objective moral values, subjective morals, internal morals, and external morals.

The results showed that the Akken Warei tradition in the Bakung Udik village community contains moral values in it consisting of objective morals, subjective morals, internal morals, and external morals. This shows that the results of the research can be used as an alternative learning material for Lampung Language. This research will be applied in learning Lampung language in Junior High School Class VIII of the Merdeka Curriculum in code D.8.2 based on the learning objectives (TP) students can identify, understand and analyze descriptive discourse texts that are read properly, correctly and precisely.

Keywords: moral values, Akken Warei Tradition, Lampung Language learning

Judul Skripsi : NILAI MORAL LEM TRADISI *AKKEN WAREI* DI MASYARAKAT BAKUNG
UDIK JAMOW IMPLIKASINOW LEM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG
DI SMP

Nama Mahasiswa : Arif Royhan Martaga Jaya

NPM : 2113046048

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

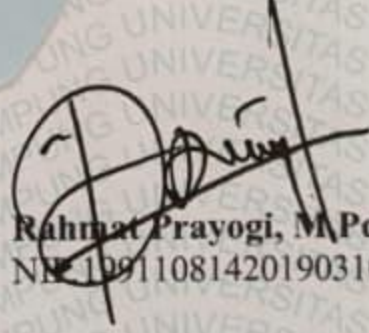
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

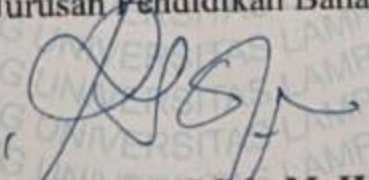


1. Komisi Pembimbing


Dr. Munaris, M.Pd
NIP 197008072005011001


Rahmat Prayogi, M.Pd
NIP 1991108142019031010

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum
NIP 197003181994032002

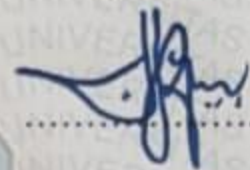
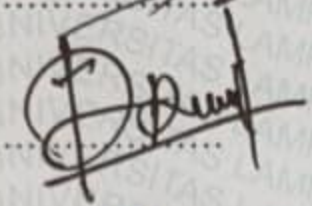
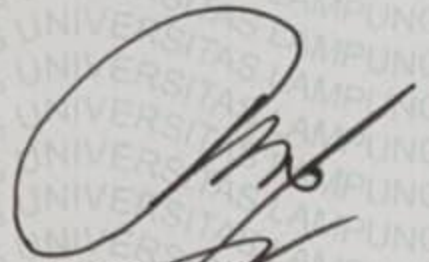
HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Munaris, M.Pd.**

Sekretaris : **Rahmat Prayogi, M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Nurlaksana Eko R, M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP.19870504 2014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 15 oktober 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku civitas akademika Universitas Lampung.

Nama : Arif Royhan Martaga Jaya
NPM : 2113046029
Judul Skripsi : Nilai Moral lem Tradisi *Akken Warei* di Masyarakat Tiyuh
Bakung Udik jamow Implikasinow lem Pembelajaran Bahasa
Lampung di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.



ung, 13 Oktober 2025

Arif Royhan Martaga Jaya

NPM 211304048

RIWAYAT URIK



Penulis lahir di bandar jaya, 04 maret 2003. Ngerupaken anak kewow jak tegow mebai jak pasangan almarhum bapak abdulloh jamow ibu suhaibah. Penulis mulai pendidikan jak TK 02 YAPINDO di tahun 2007 tegoh tahun 2009, pendidikan dasar di SD 02 YAPINDO di tahun 2009 tegoh 2015, dilanjutkan sekolah menengah di SMP 02 YAPINDO di tahun 2015 tegoh tahun 2018, pendidikan selanjutnow di SMAS tmi roudlatul quran metro di tahun 2018-2021, penulis selanjutnow diterima dan terdaftar di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, jurusan pendidikan bahasa dan seni, program studi pendidikan Bahasa lampung, universitas lampung ngelalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Selama masa perkuliahan penulis dibekali ilmu guwai jadei pendidik sai wawai. Selama perkuliahan moneh penulis aktif di berbagai unit kegiatan mahasiswa dan organisasi internal kampus, gegoh ukm psht unila dan sekubal, penulis jadei salah sai koordinator pelaksanaan kejuaraan nasional piala rektor universitas lampung tahun 2023 dan di tahun 2024, ditahun 2024 penulis ngelakukan kuliah kerja nyata (KKN) di desa bandar agung, kecamatan sragi, kabupaten lampung selatan, dan praktik mengajar melalui program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMPN 1 Sragi

MOTO

"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu.'"
(QS. At-Taubah: 105)

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai
pengetahuan tentangnya."
(QS. Al-Isra: 36)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Jamo penuh rasa syukur jamow kerendahan atei, skripsi ejow ekam persembahkan adok:

1. Allah SWT, Tuhan Sai Maha Esa, atas segalow rahmat, hidayah, jamow kekuatan sai dijukken selama proses penyusunan skripsi ejow.
2. Guwai Ayah dan Ibu tercinta, kasih sayang dan doa metei iyolah cahaya sai selalu nuntunku. Teruntuk Ayah, sai tanow kak berpulang adok haribaan Ilahi, rindu ejow mak pernah surut hadirmu tetap urik lem setiap langkahkew. Terimo kasih atas cinta dan pengorbananmu sai abadi, sai lak dapok nyaksiken anakmu tegoh di titik ejow. Dan guwai Ibuk, pelukanmu iyolah nuwow pok ekam selalu kembali. Terimo kasih guwai segalow dukungan jamow ketulusan sai mak terhingga.
3. Kakak dan adik kew tersayang, terimakasih guwai kesabaran jamow kebaikan metei, guwai kakak terbaikkew Any Sefty Anggraini Terimakasih gadew kuat ngehadapi adikmew sai selalu ngeluh jamow ngerepotkanmew, guwai adik kesayangan Amelia Agrifina terimakasih gadew bewawai ateu jadei pok bercerita jamow ngebantu kakakmew ejow.
4. Dosen pembimbing jamow seluruh civitas akademika Universitas Lampung, khususnya di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sai gadew ngejukken ilmu, bimbingan, jamow inspirasi selama masa studi.
5. Dirikew sayan, sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, kesabaran, jamow semangat sai terus dijagow hingga titik akhir perjuangan.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT sai gadew ngelimpahkan nikmat jamow karuniano sehingga penulis dapok ngegadewken skripsi bejudul “Nilai Moral lem Tradisi *Akken Warei* di tiyuh Bakung Udik jamow Implikasino lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP” sebagai salah sai syarat messow gelar sarjana Pendidikan lem Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Keberhasilan penulisan skripsi ejow nayah messow tulung, bimbingan dan dukungan jak nayah pihak. Lem kesempatan ejow, penulis ngucapken teremokasih guwai segalow pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, sekaligus pembimbing 1 ekam sai gadew ngejukken nayah waktu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ejow.
5. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku penguji utama sai gadew nayah ngejukken waktu dan tenago lem ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, penulung, saran, serto kritik lem penyusunan skripsi ejow.
6. Rahmat Prayogi, M.Pd. selaku pembimbing II sai gadew besedia ngejukken nayah waktu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ejow.
7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung sai gadew ngebekali nayah ilmu pendidikan sai beguno guwai penulis.

8. Keluargo balak sai senantiasaa ngedukung penulis.
9. Kakak jamow adik sepersepupuum sai kak ngebantew penulis.
10. Tawok-tawok Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021 sai gadew ngejukken penulung, jamow kebersamaan selamo ejow.
11. Segalow pihak sai gadew nulung lem nyelesaiken skripsi ejow.
12. Almamater tecinta, Universitas Lampung.

Kekalau Allah SWT senantiasaa ngejuk balosan kebaikan sai lebih balak guwai bapak, ibu, sertow rekan-rekan segalow. Hanya ucapan teremokasih dan doa sai dapok penulis jukken. Kritik sertow saran sai ngebangun selalu terbuka demi kesempurnaan di masa sai agow dihadap. Semoga skripsi ejow dapok bemanpaat guwai kemajuan Pendidikan, hususnow Pembelajaran Bahasa Lampung. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandarlampung, 15 Oktober 2025

Arif Royhan Martaga Jaya
NPM 2113046048

DAFTAR ISEI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT URIK	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISEI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Nilai Moral	7
2.1.1 Pengertian Nilai	7
2.1.2 Pengertian Moral	8
2.1.3 Jenis-jenis Moralitas	11
2.1.3.1 Moralitas objektif.....	11
2.1.3.2 Moralitas subjektif.....	12
2.1.3.3 Moralitas internal.....	12
2.1.3.4 Moralitas eksternal.....	12

2.2	Hakikat Tradisi	13
2.2.1	Pengertian Tradisi.....	13
2.2.2	Ciri-ciri Tradisi:.....	13
2.2.3	Fungsi Tradisi:.....	13
2.3	Hakikat Tradisi <i>Akken Warei</i>	14
2.3.1	Pengertian Tradisi <i>Akken Warei</i>	14
2.3.2	Faktor Diselenggarakan <i>Akken Warei</i>	15
2.3.3	Tahapan- tahapan Tradisi <i>Akken Warei</i>	15
2.4	Pembelajaran Bahasa Lampung.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Pok dan Waktu Penelitian.....	22
3.3	Data dan Sumber Data	23
3.4	Teknik & Instrumen Pengumpulan Data	23
3.5	Teknik Analisis Data	24
3.6	Indikator Nilai Moral lem Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.2	Nilai Moral lem Tradisi <i>Akken Warei</i>	27
4.2.1	Moral Objektif	27
4.2.2	Moral Subjektif.....	31
4.2.3	Moral Internal	35
4.2.4	Moral Eksternal.....	39
4.3	Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Simpulan	45
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kewow pihak saling sedakep segadew proses pengakkenan	18
Gambar 2. Kewow pihak befoto jejamow segadew proses pengakkenan	19
Gambar 3. Lokasi Penelitian	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Nilai Moral lem Penelitian	25
Tabel 4.2 Hasil nilai moral sai ditembukken	26

DAFTAR SINGKATAN

NM : Nilai Moral

TAW : Tradisi Akken Warei

Thp : Tahapan

Ps : Persiapan

Pls : Pelaksanaan

Pt : Penutup

Dt : Data

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Korpus Data Nilai Moral lem Tradisi <i>Akken Warei</i>	51
Lampiran 2. Modul Ajar	66
Lampiran 4. Biodata Narasumber	73
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Bersama Informan Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tradisi iyolah hal sai sangat penting lem masyarakat, ulah tradisei iyolah identitas. Tradisi ngeguwai suatew masyarakat berbedow jamow masyarakat sai barih, salah sai kekayoan tradisi di bebagai daerah. Tradisi masyarakat iyolah suaatew sistem sai mak dapok dipisahken sai jamou barih ulah makkow tradisi sai mak tembuh jamou berkembang jak sai masyarakat (Vane & Malihah, 2020).

Jak beragam budayou di Indonesia wat pigho-pigho sukew sai pagun ngepertahanken lapping, sai lom keurikan sosial now pagun ngepertahanken tradisi budayo leluhur tiyan sappai dawah ijou. Sai wat di masyarakat lapping sai pagun di pertahanken sappai dawah ijou iyolah *Akken warei*.

Akken Warei iyolah teadisi ngekat keluargo atau sekelik jamow pengakuan sumpah sai gadew jadei kebiasaan turun temurun jak appew tuyut ulun lapping (Dahlan, 2025). Tradisi ejow di anggep penting, guwai ngelestariken hubungan harmonis antarow individu, wat pigho-pigho alasan alah nyow tradisei ejow dilaksanakan pertamou, guwai ngejagow supayow hubungan sai gadew terjalin tetep wawai jamow tehidar jak perselisihan. Kewow, guwai ngejukken solusi lamum ketidak sempurnaan lem keluargo, misalnow ngelalui adopsi atau Akken anak, sehingga keluarga jadei lebih lengkap, jamou apak, ndai, jamou anak. Ketigou, sebagai wujud jak lakew manusiawi guwai ngejagow jamo ngebattew individu sai ngebutuhken. Kepak, guwai nyelesaiken pebidioan jadei lebih wawai jak selakwak now segadew dilakuken Akken keluargow (sebagai ulun tuhou, sekelik, atau anak (Pertiwi, 2025)).

Tadisei *Akken Warei* mak cuman dilakuan ulah masyarakat adat lapping aslei, engan moneh belaku bagei masyarakat lapping pendatang jak suku barih. Hal ijo nyerminken urik berdampingan secarow damai, rukun, jamou harmonis lem kebhinekaan jamow semboyan Sang Bumei Ruwai Jurai. Masyarakat adat lapping Tiyuh Bakung Udik di Tulang Bawang ngecing kukuh tradisei ejow jamow ngelestarikennow guwai ngesaso kepunahan. Ngelalui *Akken Warei*, kebudiaan sosial dapok dikurangi ulah lem proses ejow dilakuan pengucapan seppah jamow janjei guwai tiyan sai terlibat (Pertiwi, 2025).

Tradisi sai hadir di tengah-tengah masyarakat, diharapken ngejukken nilai-nilai sai berpaidah. Tradisi mak cuman di tunjuken guwai kesikepan, ngelainken moneh guwai ngesappaiken nilai-nilai keughikan (Harmawati & Abdulkarim, 2016). Dilambik nilai estetik, lem tradisi moneh massow nilai etik atau moral. Keberadaan nilai-nilai moralitas lem tradisi diharepken mampew jadei filter kebebasan berekspresi enggal masyarakat. Budayow jamow moralitas iyolah wow hal mak jawoh berbedow. Sehenggow keberadaan nilai moral dil lem suatew tradisi diyakini dapok nyumbangken kesikepan (estetika) budayow lem masyarakat.

Fenomena ejou justrew ngejurung *Akken Warei* mak cuman nampilken tradisei lem bettuk prosesi upacara adat sematow, tetapei moneh ngandung tanggoh-tanggoh gelem sai busakkutan jamo nilai moral. Di era modern gegoh saat ejow, nilai moral temen di perleuken ulah terjadei nayah pegeseran lem tradisi masyarakat jamow norma sosial, sai ngarah adok kemerosotan moral di berbagai pok. Krisis moral ejow mak cuman buakibat jamow sai aspek keurikan, ngelainken kak ngerangkap adok berbagai bidang. Oleh ulah enow, sai-sai now carow guwai nangani keterpurukan ejow iyolah jamo dapok ngebedaken kedow sai wawai jamo sai nyalei. Gegoh sai dibalahken, wattew ketemenan kak teiwen jelas, mulow sai ngesipang jakno pastei salah. Di lem keadaan goh ejow, manusiow temmen merluken pedoman di lem ngelapahken urik, iyolah beropow norma atau hukum moral.

Secarow asal cawow now, moral buasal jak bahasow latin "mores" atau "mos" sai artinow kebiyasoan, prilakeu, karakter, ahlak, atau kelajuan sai wawai jamo

supan. Oleh sebab enow, moral sering di maknoken sebagai ajaran tentang kesusilaan. secarow umum, moral nyakup wow aspek, iyolah ajang lem direi (gegoh atei jamow pikiran) jamo ajang luwah sai kenahan lem tujuan. Cawow Lubis jamow rekan-rekannow (2021), ulun sai dianggep wawai iyolah tiyan sai ngemik atei atau lakew lem atei sai wawai jamow moneh ngelakukan peguwaian sai wawai. lakeu lem atei ejow sering moneh dicawow sebagai atei nurani. Nilai moral iyolah seperakkat kecingan ughik atau norma sai jadei cutteu bagei seulun lem mgebedouken antaro peguwaian sai temen jamow salah, wawai jamow burak, jamo patut atau mak patut lem bewayah (Fatma et al., 2024). Nilai moral berperan petting lem ngebettuk perilakew individu mangi sesuwai jamow norma-norma sai berlakeu di masyarakat, agamou, jamow kemanusiaan.

Nilai moral lem sebuah tradisi iyolah prinsip-prinsip etis sai ketanem kuat lem adat istiadat, kebiasaan, ritual, jamo kepercayaan sai diwariskan jak generasi adok generasi lem suatew (Nur, 2023). Nilai-nilai ejow layin jadei ajang integral jak identitas kolektif, ngebentuk perilakew, jamow ngejagow keharmonisan sosial.

Penelitian ngenai nilai moral lem sebuah tradisei kak gadew nayah dilakueken lem berbagai kajian ilmiah, gegoh lem skripsi Okta Berlia Tasa Saputri tahun 2022 sai ngakajei nilai moral lem pepacur masyarakat lappung. Sumang enow wat moneh di lem skripsei Leni Safitri tahun 2019 sai ngakajei pelaksanaan tradisei akkat namou lem Pekawinan Masyarakat Adat Lappung jamow pakai penelitian ngenai *Akken Warei* atau akkat sekelik kak jak di bettow lem jurnal Sainul jamow Fredy Gandhi Media adok tahun 2018 sai ngajei tentang praktek seppah sebagai dasar *Akken Warei* (akkat keluarga) lem adat Bandar Mergou Sekappung (udik) Lappung Timur lem perspektif islam jamow dappak *Akken Warei* (akkat keluarga) tehadap harmoni lem kebhinekaan masyarakat adat Bandar Mergou Sekappung Udik Lappung Timur. Jak berbagai iwenan sai gegoh ngenai nilai moral tradisei *Akken Warei* hinggow topik nilai moral lem tradisi *Akken Warei* di tiyuh bakung udik ngurupoken aslei dilakeuken uleh penelitei.

Berangkat jak latar belakang tersebut, mulow penelitian ejow agow ngajei nilai-nilai moral lem tradisei *Akken Warei* masyarakat lappung gawehno di tiyuh Bakung Udik. Urgensi iwenan ulah tradisei *Akken Warei* ejow urgen guwai di

kajei ulah wattew ejow *Akken Warei* kurang jadei pehateian jamow dilestariken, Sehinggow tradisei *Akken Warei* teancam kelestariannow diulahken minimnow generasei modow lappung ngemahamei tradisei ejow jadei alasan perlunow dilakeuken penelitian, salah sai sai jadei faktor penyebab terjadinow hal ejow diulahken tradisi *Akken Warei* kenayahan dilakeuken uleh masyarakat pepadun sai sangen cutik jumlahnow. Kondisei enow diperparah jamow minimnow upayow transfer knowledge atau regenerasi ilmew sai dilakeuken jak generasei ilmew sai dilakeuken jak generasi tohou adok generasi modow. Ebahnow megहितek jamow motivasei mulei menganai lem melajari tradisei ejow jadei salah sai sumber utamow terjadei now pegisiran upayow pelestarian tradisei daerah. Tembulnow masalah enow diulahken kalangan generasei mudow nganggep tradisei daerah lappung susah dipelajarei, cutiknow ahlei dibidang tesebut, mak wat pakai guwai ngepelajareinow, jamow penyajiannow dianggep kurang sikep sehenggow tekesan ketippikan jaman (kuno), akibat now kalangan modow sukkan belajar jamow nerapken tradisei daerah. Oleh sebab inow perlew wat now penelitian ngenai tradisei *Akken Warei* tecawow.

Penelitian sai agow dilakeuken ejow ngemik signifikansi bagei pengembangan keilmewan khususnow bagei program studi Pendidikan Bahasa Lampung. Di lem pembelajaran, nilai budayow dapok ngebattew siswa ngembangken kedapekan berfikir kreatif, jamow ningkatken ketrampilan tiyan di lem nganalisis jamow mahami sebuwah budayow (Rejow, 2023). Sumang enow, jamow ngegonouken objek kajian berupa tradisei *Akken Warei* di harepken dapok jadei salah sai bettuk pelestarian luwas tehادهp kebudayaan sai wat di lappung, jamow dapok ningkatken gasow pedo ngehargai jamow ngejawehken wat now kesenjangan sosial di lem masyarakat lappung.

1.2 Rumusan Masalah

Jak latar belakang dienggak maka rumusan masalah jak penelitian ejow antarow lain.

- 1) Gohnyow nilai moral sai wat lem tradisi *Akken Warei* di masyarakat Tiyuh Bakung udik?

- 2) Gohnyow implikasi nilai moral lem tradisi *Akken Warei* di pembelajaran bahasa Lampung di sekolah menengah pertama (SMP)?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Ngedeskripsikan nilai moral sai terkandung lem Tradisi *Akken Warei* di masyarakat Tiyuh Bakung Udik.
- 2) Ngimplikasikan hasil penelitian nilai moral lem Tradisi *Akken Warei* adok pembelajaran bahasa Lampung di sekolah menengah Pertama (SMP).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ejow diharapkan dapok bumanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis:

Secaro teoritis, penelitian ejow diharapkan dapok nambah khazanah hasil penelitian tentang tradisi atau budayow daerah Lampung khususnow bekaitan jamow nilai moral sai wat lem tradisi daerah Lampung dan pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

2. Manfaat Praktis:

Secara praktis, penelitian ejow diharapkan dapok ngejuk manfaat, iyolah sebagai berikut.

- 1) Nulung pendidik mata pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung di SMP lem ngejukken bahan pembelajaran sai berkaitan jamow tradisi, terutama bekaitan jamow nilai moral.
- 2) Peneliti beharap lamen penelitian ejow dapok nulung peneliti-peneliti barih sebagai bahan ilmu sai bemanfaat guwai bebagai kepentingan, khususnow bidang Pendidikan dan kebudayoan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Lem penelitian ejow, peneliti ngebatesi Ruang lingkup penelitian dikedow objek lem penelitian ejow iyolah nilai pendidikan moral sai wat lem Tradisi *Akken Warei* pada masyarakat Tiyuh Bakung Udik. Sumber data berupa transkripsi hasil wawancara adok tokoh adat dan masyarakat pok penelitian. Hasil tembukan berupa

nilai moral moral sai wat lem Tradisi *Akken Warei* ejow, selanjutnow agow diimplikasikan lem pembelajaran bahasa Lampung adok Kode 8.2 berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) peserta didik dapok ngidentifikasi, mahami dan nelaah teks wacana deskripsi sai dibaca wawai, benar dan tepat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Nilai Moral

2.1.1 Pengertian Nilai

Kata "nilai" berasal dari bahasa Latin ‘*vale're*’ yang berarti bertahan, kuat, ngemik daya, atau belaku. Nilai dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dianggap wawai, bermanfaat, dan diyakini sebagai kebenaran oleh individu ataupun kelompok. Nilai adalah suatu kualitas dari suatu hal yang menunjukkan bahwa sesuatu yang dianggap, diunut, dihargai, bertahan, dan mampu menunjukkan martabat yang benar-benar sebenarnya (Elneri & Thahar, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna untuk kemanusiaan. Sementara itu, Danandjaja menyatakan nilai sebagai pengertian dari diri yang menunjukkan bahwa sesuatu yang lebih penting atau kurang penting, lebih wawai atau kurang wawai, benar atau salah (Sauri, 2020). Soerjono Soekanto mendefinisikan nilai sebagai konsep abstrak yang mengandung unsur pegasawaan, kepercayaan, dan cita-cita tentang sesuatu yang dianggap wawai, jahel, benar, salah, dan yang bariknow (Mualif, 2024).

Nilai adalah sesuatu yang dianggap luhur dan dijadikan pedoman hidup, yang mampu memengaruhi serta membentuk sikap dan perilaku yang benar. Nilai yang sederhana seperti kepercayaan, enggan menyalah berkaitan erat dengan cara berpikir dan bertindak. Oleh karena itu, hubungan yang sangat kuat antara nilai dan etika. Lorens Bagus dalam (Firwan, 2017) menjelaskan mengenai nilai adalah sebagai berikut:

1. Lem bahasa Inggris, istilah "nilai" dikenal sebagai *value*, sementara lem bahasa Latin berasal jak kata *vale're*, sai ngemik arti begunow, bedayow, mampu, belaku, dan kuat.
2. Lamén dinah jak segi harkat, nilai iyolah kualitas lem suatu hal sai ngeguwainow narik, diagow, ngemik manfaat, atau jadei sesuatu sai penting bagi jemow.
3. Jak sudut pandang keistimewaan, nilai ngerujuk adok sesuatu sai dianggap behargow, dipandang gecak, dan dinilai sebagai kewawaian. Sebaliknow, lawan jak nilai positif iyolah nilai negatif atau sesuatu sai dianggap mak ngemik nilai. Sesuatu sai wawai akan dinilai sebagai hal sai benilai, sedangkan sai jahel tekuruk lem kategori mak benilai.
4. Lem bidang ilmu ekonomi, sai ngebahas tentang kegunoan sertow nilai tukar barang-barang material, istilah "nilai" mulai digunowkan secara lebih berak dan umum.

2.1.2 Pengertian Moral

Moral lem *Webster's New World Dictionary of the American Language*, dibatasi sebagai “sesuatu sai bekaitan wat hubungannow jamow kemampuan nentukan benar salahnow suatu tingkah laku”, selain enow moral moneh diartiken “watnow kesesuaian jamow ukuran wawai jahelnow sesuatu tingkah laku atau karakter sai gadew diterimow ulah suatu masyarakat, tekuruk dilemnnow bebagai tingkah laku spesifik”. Jak kutipan enow dapok dipahami bahwa istilah moral pada hakikatnow ngerujuk adok ukuran-ukuran sai gadew diterimow ulah suatu komunitas (Hareicahyono, 1995).

Moral iyolah seperakkat nilai sai ngatur gohnyow jemow sewawainow ngejalani keurikan sai benar sebagai manusiyow. Nilai-nilai moral tecermin lem bebagai aturan sosial sai belakeu di masyarakat, iduh ngelalui kebiasaan, tradisi, nasihat, aturan, ajaran, anjuran, larangan, ataupun bentuk-bentuk barihnow. (Sari et al., 2023).

Menurut Kamus Balak Bahasa Indonesia (KBBI), moral iyolah ajaran tentang wawai jahel sai diterimow umum ngenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan

sebagainow; akhlak; budi pekerti; susila (Murtadlo, 2021). Al-Ghazali memandang moral sebagai perangai, watak, atau tabiat sai netap lem jiwa jemow dan jadei sumber timbulnow perbuatan secara mudah dan ringan. Keputusan akan tindakan moral guwai jemow ngandung unsur disiplin sai dibentuk ulah konsistensi dan otoritas, teekok adok kelompok sosial, dan otonomi agow individu.

Moral iyolah acuan sai harus dingemik tiap manusiyow, mangei tiyan dapok ngejalani keurikanow seharei-harei, dan peristiwa ejow mak lepas jak perilaku tiap manusiyow, segalow tingkah dan gasown sai ram lakuen sangat tegantung adok moral sai dingemik lem ngecapai nilai dimata sosial. Ulah moral dan tingkah laku iyolah wow hal sai mak dapok dipisahken lem keurikan sosial lem rangka ngeraih nilai positif dimataulun barih (Ferman, 2021).

Jak uraian enow maka dapok disimpulkan lamen moral iyolah ajaran tentang gohnyow jadei manusiyow sai sebenarnow, sai ngebow ram adok ajaran sai harus ram pandai enow nilai kewawaian dan kejahelan sai jadei panduan manusiyow lem betindak di keurikan masyarakat, sehingga manusiyow tetap urik lem aturan-aturan dan ketentuan sai gadew disepakati jejamow. Moral secara umum ngarah adok pengertian ajaran tentang wawai jahel sai diterimow ngenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sai barihnow. Moral moneh berarti ajaran prilaku manusiyow (akhlak).

Nilai moral iyolah prinsip atau standar sai ngatur gohnyow jemow harus betindak atau berperilaku lem keurikan sosial. Nilai moral befungsi sebagai pedoman guwai nentukan nyow sai dianggap benar atau salah lem tingkah laku dan keputusan sai diakuk ulah individu atau kelompok (Meliyani, 2022).

Nilai moral iyolah segalow tatanan sai ngatur perbuatan, tingkah laku, sikap, dan kebiasaan manusiyow lem masyarakat bedasarkan ajaran nilai, prinsip, dan norma sai belaku. Nilai moral bekaitan erat jamow tanggung jawab pribadi dan jadei dasar guwai jemow lem nentukan pilihan tindakan sai wawai atau jahel (Sjarkawi lem (Yuliana, 2015)).

Jak uraian dienggak dapok disimpulkan lamen nilai moral iyolah norma-norma atau kaidah-kaidah sai dianggap wawai dan jahel ulah manusiyow dan makhluk urik

barihnow. Ulah jak enow, manusiyow harus saling ngasihi, ngehormati, sebagian mahluk ciptaan tuhan dan dapok nerapkennow jamow tingkah laku sai wawai dan betaqwa adok Tuhan. Etika iyolah cerminan moralitas, sehingga etika mak bemaksud ngeguwai jemow belaku sesuai jamow moralitas gehenow gawoh. Etika sangun adok akhirnow ngimbau ulun guwai betindak sesuai jamow moralitas. Engan, layin ulah tindakan enow diperintah ulah moralitas, ngelainken ulah jemow enow pandai bahwa hal enow sangun wawai guwainow. Menurut Muslim (2016), etika betujuan guwai nulung manusiyow mangei betindak secara bebas dan dapok dipertanggungjawabken ulah tiap tindakannow selalu lahir jak keputusan pribadi sai bebas dan selalu besedia guwai pertanggungjawabken tindakannow enow serto sangun wat nayah alasan dan pertimbangan sai kuat ulahnyow jemow ngelakukan hal enow.

a. Moral Ekstrinsik

Teori sai bekaitan jamow nilai moral sebuah perbuatan jamow hukum positif (jak manusiyow atau jak Tuhan) disebut positivisme moral. Engan moneh, lebih tepat guwai disebut sebagai moralitas ekstrinsik. Moralitas ekstrinsik iyolah penilaian wawai jahel jak tindakan manusiyow sai didasarkan selalu lem kesesuaiannow atau konformitasnow jamow perintah atau hukum positif.

Kenyataan urik ngegambarken temen lamen manusiyow ngebutuhkan larangan atau perintah atau kewajiban jak ulun tuhow. Cóntohnnow, mangei dapok mahami tentang nilai moral suatu tindakan. Kewajiban iyolah suatu sai lamen mak dilaksanoken mesow sanksi dan hukuman. Hukuman mungkin tejadi lamen wat instansi/agen sai negaskannow.

Masalah jak moralitas ekstrinsik iyolah bekaitan jamow persoalan tentang ketaatan adok hukum ulah mak segalow ketaatan adok hukum ngalirken nilai moral. Ketaatan adok hukum hanya ngemik nilai moral lamen hukum sai besangkutan iyolah hukum sai adil. Jamow gehinow, harus jelas pai lem moralitas ekstrinsik iyolah soal hukumnow adil atau mawak. Lamen mak adil, saat mak peduli sampai kemak taatan adok hukum mak dapok dicawoken sebagai tindakan ngelangkahi nilai moral.

b. Moral Intrinsik

Moralitas intrinsik iyolah penilaian wawai jahel jak tindakan manusiyow didasari adok "*in se*" atau tindakan lem diri sayan, pelaksanaannow gegoh enow. Misalnow, tindakan ngelindungi jemow sai dianggap ulah hukum negara gadew ngelakuken hal-hal subversif, iyolah kasus ngejamokken kelompok Partai Rakyat Demokratik (PRD) jak alawan pihak keamanan. Secara hukum jelas dianggap sebagai kejahatan, engan tindakan enow tepuji ulah "*in se*" iyolah tindakan sai digasow benar guwai nyelamatkan manusiyow jak bahaya.

Ditegasken lamen kebenaran tatanan moral manusiyow enow hanya wawai atau jahel, adil atau mawak, layin ulah ditentukan ulah keputusan atau pertimbangan manusiyow sai bekuasow atau instansi sai bekuasow, ngelainken ulah kesadaran, lem arti sai segelem-gelemn timer sebagai manusiyow.

2.1.3 Jenis-jenis Moralitas

Moralitas iyolah produk agamow dan budayow. Setiap agamow dan budayow di deniyow ngemik standar moral sai bebidow sesuai jamow sistem nilai sai belaku dan gadew dibangun lem kurun waktu sai menei (Halimah & Romlah, 2024). Jadi, nilai moralitas diukur jak budayow masyarakat setempat. Berikut ejow jenis moralitas sai dimaksud.

2.1.3.1 Moralitas objektif.

Moralitas objektif iyolah moralitas sai nganggep suatu perbuatan sebagai sesuatu sai bebas jak pengaruh pelakunow.

Ciri-ciri:

- 1) Bersifat absolut atau universal
- 2) Belaku guwai segalow jemow di segalow pok dan waktu
- 3) Sumber moral dapok jak Tuhan, akal rasional, atau hukum alam

Contohnow: Ngebunuh jemow sai mak besalah dianggap salah secara objektif, lepas jak nyowkah suatu budayow nganggep enow benar atau mawak.

2.1.3.2 Moralitas subjektif

Moralitas subjektif ialah moralitas yang memahami tindakan sebagai tindakan yang dipengaruhi oleh pemahaman dan penerimaan pelaku sebagai individu, oleh latar belakang, latar belakang pendidikan, dan karakteristik pribadi.

Ciri-ciri:

- 1) Relatif oleh individu atau budaya
- 2) Dapat berubah jika masyarakat oleh barunya
- 3) Maksud kebenaran moral mutlak

Contoh: Mungkin percaya bahwa demi kewajiban yang benar, sedangkan yang lain dapat menganggap salah. Kewajiban pendapat yang dianggap sah menurut moralitas subjektif.

2.1.3.3 Moralitas internal

Moralitas internal atau inheren ialah moralitas yang pada hakikatnya melepaskan perbuatan yang hukum positif yang gawoh.

Ciri-ciri:

- 1) Berdasarkan keyakinan atau prinsip pribadi
- 2) Dipraktikkan walaupun tidak diawasi
- 3) Berkaitan dengan integritas dan konsistensi batin

Contoh: Mungkin saja menolak suap walaupun sebenarnya yang melakukan, oleh ia mengasah yang betentangan dengan hati nurani.

2.1.3.4 Moralitas eksternal

Moralitas eksternal ialah moralitas yang memandang perbuatan sebagai sesuatu yang diperintahkan atau dilarang oleh suatu otoritas atau hukum positif, oleh manusia atau Tuhan.

Ciri-ciri:

- 1) Dipengaruhi oleh aturan luar atau tekanan sosial
- 2) Dapat bersifat formal (hukum) atau informal (norma sosial)
- 3) Tidak selalu memerlukan keyakinan pribadi

Contohnow: Jemow mak ngemban retah sembarangan ulah gabai didindow, layin ulah ia ngegasow enow salah secara pribadi.

2.2 Hakikat Tradisi

2.2.1 Pengertian Tradisi

Secaro etimologi, tradisi beasal dari bahasa Latin '*Traditio*' sai beartei "diteruskan" atau "diserahkan", ngegambarkan proses pewarisan kebiasaan atau kepercayaan jak generasi dok generasi. Sedangkan menurut KBBI, tradisi iyolah kebiasaan atau adat istiadat sai diwariskan secarow turun-temurun jak nenek moyang jamow pagun dilapahken lem masyarakat hinggo tanow. Tradisi iyolah kebiasaan atau adat sai gadew belangsung menei dan diwariskan jak generasi dok generasi lem suatu masyarakat atau komunitas (Putra & Ratmanto, 2019). Tradisi dapok berupa ritual, upacara, praktik sosial, atau nilai-nilai sai dianut ulah masyarakat.

2.2.2 Ciri-ciri Tradisi:

- a) Diwariskan: Tradisi diwariskan jak generasi dok generasi ngelalui proses sosialisasi dan pembelajaran.
- b) Kebiasaan: Tradisi iyolah kebiasaan sai gadew belangsung menei dan jadei bagian jak keurikan seharei-harei.
- c) Nilai-nilai: Tradisi gesok kali tekait jamow nilai-nilai sai dianut ulah masyarakat, gegoh nilai-nilai agamow, budayow, atau moral.
- d) Identitas: Tradisi dapok jadei bagian jak identitas suatu masyarakat atau komunitas.

2.2.3 Fungsi Tradisi:

- a) Ngebangun identitas: Tradisi dapok nulung ngebangun identitas suatu masyarakat atau komunitas.
- b) Ngekok komunitas: Tradisi dapok ngekok komunitas dan nguatken hubungan antar anggota masyarakat.
- c) Ngelestriken budayow: Tradisi dapok ngelestriken budayow dan nilai-nilai sai dianut ulah masyarakat.

- d) Ngejukken makna: Tradisi dapok ngejukken makna dan tujuan urik guwai anggota masyarakat.

2.3 Hakikat Tradisi *Akken Warei*

2.3.1 Pengertian Tradisi *Akken Warei*

Lem budayow Lampung, tradisi "*akken warei*," sai dikenal jamow istilah "*Angkon*," iyolah praktik sosial sai sangat penting. Tradisi ejow ngatur hubungan kekerabatan antarow individu sai mak ngemik hubungan rah, engan diakken sebagai anggota keluargow. Proses *Akken Warei* ejow ngelibatkan ritual adat dan pengakuan sumpah, sai gadew diwariskan turun-temurun ulah leluhur masyarakat Lampung (Dahlan, 2025).

Proses pengejukkan gelar lem konteks *Akken Warei* iyolah sebuah tradisi sai gelem dan penuh makna lem masyarakat, sai biasonow dilakukan ngelalui sebuah prosesi adat sai ngelibatkan musyawarah keluargow balak. Lem prosesi ejow, para anggota keluargow sai lebih tohow atau pemangku adat akan bekumpul guwai ngebahas dan ngerundingken posisi serta hubungan kekerabatan sai barew antarow individu sai diakken dan keluargow akkennow. Musyawarah ejow sangat penting ulah di jow ditentukan gelar atau panggilan sai akan dijukken, sai nyerminken posisi dan peran baru lem struktur keluargow enow. Sebagai contoh, jemow sai diakken dapok dipanggil jamow gelar "*kakak*" atau "*adik*" sesuai jamow kedudukannya lem hierarki keluargow sai baru enow, sai tentu saja bergantung adok faktor usia, keparokan hubungan, atau peran sai diharapkan lem keluargow. Lem pepirow kasus, jemow sai diakken moneh dapok dijukken gelar khusus, gegoh "*warei tohow*" atau "*warei modow*," sai ngemik makna simbolik tertentu lem budayow setempat.

Pengejukkan gelar ejow mak hanya sekadar formalitas, engan moneh ngegambarkan pengakuan jak hubungan sai dihormati dan diakui secara berak lem masyarakat. Gelar enow jadei simbol pewareian sai lebih jak sekadar ikatan rah, ngelainken sebuah ikatan emosional dan sosial sai tejalín antarow individu dan keluargow akkennow. Lem nayah budayow, *Akken Warei* mak hanya dinah sebagai tindakan hukum atau administratif, engan moneh sebagai langkah spiritual dan

budayow sai ngeratkan solidaritas antar anggota masyarakat (Indra et al., 2022). Ulah enow, proses pengejukkan gelar lem *Akken Warei* gesok kali disertai jamow upacara adat sai penuh jamow ritual, doa, dan harapan mangi hubungan baru ejow diberkahi dan ngebow kewawaian guwai segalow pihak sai telibat. Gelar sai dijukken moneh jadei bagian jak identitas sosial individu sai diakken, sai naannow akan nandok adok tiyan setejang urik dan jadei bagian penting lem keurikan sosial tiyan.

2.3.2 Faktor Diselenggaraken *Akken Warei*

Tradisi ejow dilakukan jamow pepirow alasan atau latar belakang. Pertama, watnow faktor kewawaian dilakukan guwai ngejamin hubungan sai gadew tejalin mangi terus wawai dan tehindar jak perselisihan. Kewow, guwai nyelesaiken masalah lamén terjadi perselisihan, sehingga jamow acara akken waghei ejow bakal tehapus dendam dan hubungan bakal wawai luwot, bahkan akan lebih wawai jak selakwacknow ulah gadew diakken keluargow (sebagai jemow tua, sebagai warei, sabagai anak). Ketigow, ulah watnow perkawinan bedow suku, maka terjadilah tradisi akken waghei atau akken anak sebagai salah sai cara guwai ngelanjutken proses adat perkawinan enow, ejow dimaksudkan lamén si ragah sai besuku Lampung agow ngebei sebai sai layin besuku Lampung, maka jak enow si sebai harus dikurukken lem adat *Akken Warei* ulah masyarakat disekitar lebih menow, baru dapok ngelanjutken prosesi adat perkawinan selanjutnow.

Lem situasi sai penuh konflik atau ketegangan sosial, *Akken Warei* gesok digunoken sebagai solusi guwai ngeredemken ketegangan enow. Tradisi ejow jadei cara sai efektif guwai ngewawaiken hubungan sai rusak dan nyiptaken perdamaian lem masyarakat (Sainul & Gandhi, 2018).

2.3.3 Tahapan- tahapan Tradisi *Akken Warei*

Prosesi *Akken Warei* dilakukan jamow bebagai tahapan serta persyaratan sai harus di penuhi. Tahapan-tahapan enow yaenow:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan lem tradisi *Akken Warei* iyolah fondasi awal sai krusial selakwak pelaksanaan acara puncak pengakkenan warei. Ejow iyolah serangkaian lakkah sai ngemastiken kelancaran dan keabsahan segalow proses adat. Bedasarkan data sai dimesow jak narasumber, tahap persiapan ejow nyakup wow poin utama:

1) Pengejukkan Undangan dan dana transportasi

Tahap awal *Akken Warei* dimulai jamow nyiapken undangan guwai para penyimbang adat. Undangan ejow mak hanya berisi informasi waktew jamow pok pelaksanaan pepung adat, engan moneh nyertaken sejumlah duit, yaenow Rp30.000. Watmoneh duit tesebut dijukken guwai duit transportasi kaban tamu undangan si di undang. Jumlah undangan enow ditentukan sesuai kemampuan tuan rumah.

2) Pepung Adat dan Pembahasan Daw

Segadew mesow undangan, selanjutnow para penyimbang akan keppul di nuwow tuan rumah sai agow ngelaksanaken *Akken Warei*, selanjutnow akan ngelaksanaken pepung adat (majelis perwatin adat). Lem majelis ejow para penyimbang dan undangan lainnow agow ngebahas ngenai daw-daw sai harus diluahken guwai dapok ngelakuken *Akken Warei* atau pengakkenan warei. Rincian daw-daw ejow nyakup bebagai komponen, dantarow iyolah:

Pembuka Sesat : Rp. 100.000,-

b. Pengulem : Rp. 200.000,-

c. Penguten : Rp. 80.000,-

d. Kuruk pepadun : Rp. 200.000,-

e. Panganan kibaw turut pengajin : Rp. 250.000,-

f. Ngelebew : Rp. 60.000,-

g. Ngelamow : Rp. 60.000,-

h. Ngejuk juluk/adek : Rp. 200.000,-

i. Penerangan terhadap perwatin pak margow : Rp. 200.000,-

j. Pengesahan perwatin pak margow : Rp. 480.000,-

Jumlah : Rp. 1.830.000,-

Selain daw-daw sai disebutkan diunggak, wat moneh daw si dijukken adok pegalang selow atau para tamu undangan sai hadir dan berpakaian ngegunaken sarung dan peci adat, sebalak setiap ulum mesow 20.000,- dapok lebih dan kurang sesuai kemampuan tuan rumah.

Daw-daw seperti sai dijelaskan diunggak, dikeppulken lem sebuah nampan dan dipek di depan majelis perwatin adat sai tujuannow mangi dapok disaksiken ulah segenap penyimbang sai hadir.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ngerupakan tahap inti jak segalow proses tradisi *Akken Warei* ejow. Tahap pelaksanaan jak segalow proses *Akken Warei* ejow ngerujuk adok serangkaian kegiatan inti sai dilakukan di harei H atau periode waktu dimna sumpah perwareian *Akken Warei* secara pisik dilakukan dan dinah oleh masyarakat. Bedasarkan data sai dimesow jak narasumber, tahap pelaksanaan ejow nyakup peperow proses berikut:

- 1) Di harei sai kak ditentukan segadew pepung adat kaban tamu undangan dan pepadun adat megew guwai nyaksiken proses pengakkenan warei.
- 2) Lakkah awal iyolah nempatkem kewow pihak sai agow ngelakukan *Akken Warei* di pok khusus. Jaman how pok ejow dikenal sebagai kasur usut. Engan seiring perkembangan jaman, tanow kerap dijumpai tiyan temegei di unggak panggung atau dekorasi sai kak disiapkan.
- 3) Proses inti pengakkenan warei dipimpin ulah penyimbang adat jak marga sai bersangkutan. Penyimbang adat agow ngajak kewow belah pihak guwai saling berhadapan dan ngepikken pungew tiyan di doh Al-Qur'an. Di momen sakral ejow, tiyan akan ngucapken sumpah sebagai warei kandung. Sumpah ejow disaksiken jamow perwakilan pak margow, kewow belah pihak keluargow, serta tamu undangan sai megew, dan secara resmi disahken jamow ketua adat.
- 4) Segadew ngucapken sumpah, kewow belah pihak akan saling sedakep layaknow warei kandung. Selanjutnow, penyimbang adat sai mimpin upacara adat akan nerangken adok segalow hadirin bahwa " Namo si Fulan " kak besumpah dan resmi jadei warei kandung jamow " nama di Fulan " si dikedow ram segalow kak jadei saksei proses Tiyan wow jow.



Gambar 1. Kewow pihak saling sedakep segadew proses pengakkenan

3. Tahap Penutup

Tahap penutup iyolah tahap ahir jak segalow rangkaian proses tradisi *Akken Warei*. Di tahap ejow biasanow diisei jamow acara sai lebih santai, di tahap ejow seluruh tahapan proses diakhiri jamow peperow kegiatan sebagai berikut.

- 1) Doa bersama, doa bersama dijaw diharapkan mangi kewow belah pihak sai gadew ngelakukan *Akken Warei* dan sah jadei warei kandung dapok saling ngejaga dan ngebow dampak positif dilem kehidupan tiyan serta senantiasa ngejagow keharmonisan kewow keluargow.
- 2) Segadew doa, dilajewken jamow mengan bersama sai kak disiapkan oleh tuan rumah, dikedow lem mengan bersama ejow diharapkan ke eratan hubungan sai digasow oleh pihak sai *Akken Warei* dan kewow keluargow serta kaban penyimbang adat dan hadirin sai hadir.
- 3) Terakhir, kegiatan ditutup jamow ngelakukan foto bersama antarow pihak sai *Akken Warei* jamow keluargow dan penyimbang adat. Engan, di era tanow sesi foto ejow biasanow hanya dilakukan oleh keluargow-keluargow gawoh ulah biasanow segadew mengan kak nayah penyimbang adat dan kaban tamu kak balek nenow.



Gambar 2. Kewow pihak berfoto bersama segadew proses pengakkenan

2.4 Pembelajaran Bahasa Lampung

Pendidikan iyolah usaha sadar guwai ngewujudken tujuan pembukaan UUD iyolah nyerdasken keurikan bangsa. Pendidikan iyolah usaha manusiyow guwai ngegali dan ngembangkan segala kemampuan sai wat lem dirinow, mulai jak kecerdasan hingga nilai-nilai spiritual. Tujuan utama pendidikan iyolah guwai nyiapken individu mangi mampu urik mandiri, berkontribusi adok masyarakat, dan nyapai kebahagiaan. Pendidikan moneh befungsi sebagai sarana guwai ngelestriken nilai-nilai budayow, ngembangkan ilmu pengetahuan, serta ningkatken kualitas urik manusiyow.

Sebagai upaya pelestarian bahasa dan budayow, pemerintah Indonesia gadew ngintegrasiken pembelajaran budayow dok lem kurikulum pendidikan jak tingkat dasar hingga menengah. Langkah ejow diharapken dapok nembuhkan gasow bangga dan apresiasi generasi modow adok kekayoan budayow Indonesia. Ulah enow, Dinas Pendidikan Provinsi Lampung ngeluahken Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung Nomor 420/2181/111.01/2013 tertanggal 20 Agustus 2013 tentang pembelajaran muatan lokal Bahasa dan Aksara Lampung pada satuan pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMP/MA/SMK. Mata pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung iyolah muatan lokal wajib sai ada adok satuan Pendidikan

provinsi Lampung. Sesuai jamow Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014, mata pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung ngemik tujuan strategis guwai ngokohken eksistensi dan keberlanjutan penggunaan bahasa dan budayow Lampung sebagai salah sai pilar penting lem pembentukan identitas daerah. Ngelalui mata pelajaran ejow, diharapkan dapok ditingkatken kualitas pemanfaatan potensi bahasa dan budayow Lampung lem konteks pendidikan dasar dan menengah.

Pembelajaran bahasa Lampung, sebagai bagian integral jak sistem pendidikan, mak dapok temegei sayan. Pengaruh metode pembelajaran bahasa modern jak bebagai belahan deniyow gadew ngejukken kontribusi signifikan lem pengembangan pembelajaran bahasa Lampung (Kuliyatun, 2022). Engan, tujuan utamanow tetaplah guwai ngebekali siswa jamow kemampuan bebahasa Lampung sai wawai, iduh guwai komunikasi sehare-i hare-i ataupun guwai nigkatken kemampuan bepikir.

Pembelajaran ngelalui tradisi dan budayow gadew jadei pendekatan sai makin umum diterapkan di bebagai jenjang pendidikan. Hal ejow mak hanyow betujuan guwai ngelestriken warisan budayow, engan moneh guwai ngenalken dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke lem kurikulum pendidikan. Tradisi dan budayow memainkan peran sai sangat penting lem pendidikan, terutama lem konteks pengembangan pengetahuan tentang adat dan kebiasaan sai wat di masyarakat, gegoh sai wat lem masyarakat Lampung.

Lem pembelajaran Bahasa Lampung, khususnow lem kurikulum merdeka, tradisi dan budayow diintegrasiken jamow tujuan guwai ningkatken minat dan gasow cinta siswa adok budayow tiyan sayan. Selanjutnow, hasil penelitian ngenai nilai moral lem tradisi *Akken Warei* agow diintegrasikan dok lem pembelajaran Bahasa Lampung tepatnow adok modul ajar kelas VIII jamow kode Kode 8.2 bedasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) peserta didik dapok ngidentifikasi, mahami dan nelaah teks wacana deskripsi sai dibacow wawai, benar dan tepat.

Ngelalui pendekatan ejow, siswa mak hanya diajarken guwai nguasai bahasa, engan moneh diharapkan dapok mahami dan ngaplikasikan nilai-nilai budayow dan moral sai wat lem masyarakat tiyan. Pembelajaran sai ngegabungken aspek nilai dan tradisi ejow ngejukken siswa kesempatan guwai melajari lebih gelem tentang

gohnyow adat istiadat dan tradisi masyarakat Lampung mengaruhi cara urik tiyan seharei-harei (Deri, 2025). Selain enow, pendekatan ejow moneh dapok nguatken gasow identitas dan kebanggaan adok budayow lokal, sai gesok kali dilopowken di tengah arus globalisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ialah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang cara mengumpulkan dan mengolah data. Cara mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, metode penelitian untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian dan memperluas pengetahuan baru (Ramadhan, 2021).

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang pendekatan kualitatif untuk mengetahui secara umum tentang nilai moral yang terkandung dalam Tradisi *Akken Warei*, makna dari nilai moral yang ada dalam Tradisi *Akken Warei*, serta implikasi nilai moral yang terkandung dalam Tradisi *Akken Warei* dalam pembelajaran bahasa Lampung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 3. Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Bakung Udik, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni hingga Juli tahun 2025.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dapok dibedoken jadei wow, iyolah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ejow, data primer berupa Tradisi *Akken Warei* sai dimesow jak hasil wawancara adok tokoh adat dan masyarakat sai terlibat pada acara tasyakuran dan akikah di warga tiyuh Bakung Udik iyolah bapak Dahlan dan budayawan setempat iyolah bapak Rahmat Hidayat. Penelitian ngelakukan wawancara di bulan juni hingga 06 juli 2025. Sedangkan data sekunder dikeppulken jak peperow literatur barihnow, gegoh buku, artikel ilmiah, dan kajian-kajian selakwaknow sai relevan jamow topik dan fokus penelitian ejow.

3.4 Teknik & Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Lem penelitian ejow, wawancara dilakukan jamow tokoh adat dan budayawan sai wat di lingkungan masyarakat Tiyuh Bakung Udik Tulang Bawang. Teknik wawancara difokuskan adok tokoh adat sebagai informan kunci, gunow ngejagow mangei pembahasan tetap terarah dan mak ngelebar jak topik utama penelitian. Selain enow, wawancara mak terstruktur moneh dilakukan adok masyarakat seramr guwai mesow informasi langsung ngenai kondisi nyata sai terjadi di lapangan

b. Dokumentasi

Guwai nunjang hasil penelitian mangei lebih optimal, digunoken peperow dokumen pendukung. Dokumen enow dimesow jak narasumber, budayowwan, serta masyarakat disan. Lem penelitian ejow, dokumen pendukung sai dimaksud ngeliputi foto-foto dan rekaman hasil wawancara jamow para informan selamow proses penelitian belangsung.

Lem penelitian ijou, instrumen menonow iyolah peneliti enou sayan, sai moneh dikenal sebagai *human instrumen*. Peneliti ngemek kejengan lem ngenenteuken fokus penelitian, ngepilih informan sebagai sumber data, ngepulken analisis, menafsirken tembuan, serta menyusun kesimpulan. Pengepulken data dilakeuken jamou ngegalei informasi sai diungkapken, digasouken, jamow dilakeuken oleh kanan partisipan atau sumber data. Penelitian ijou bersifat emic perspektif, sai berartei data dikeppulken berdasarkan realitas sai dialami lassung oleh

partisipan, ayin berdasarkan asumsi atau pandangan peneliti melainkan senyocar watno sai terjadedi di lapangan, jamou di gasouken, jamou di pikirken oleh partisipan atau sumber data (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Analisis Data

Segadew ngelakukan penelitian, data sai diperoleh dianalisis jamow disajikan lem bentuk hasil penelitian sai komprehensif. Pada penelitian ejow, model analisis sai diterapkan iyolah metode sai diusulkan oleh Miles & Huberman. Menurut Miles jamow Huberman 1984 sai dikutip lem (Sugiyono, 2013) analisis data kualitatif ngelibatkan pighow-pighow tahap sai dilakeuken secarow berulang-ulang sappai data dianggap gadeu cukup lekkap. Tahapan-tahapan tersebut ngeliputi ngereduksi data, ngenyajiken data secarow sistematis, jamow menarik kesimpulan jak data sai telah disusun. Tahapan-tahapan sai dilakeuken guwai nganalisis data pada penelitian ejow sebagai berikut.

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Ngereduksi data iyolah Ngepilih, ngerakkum, jamow ngepokusken hal-hal sai dianggap petting, guwai dionot tema jamow pola. Data sai gadew direduksi gadew inow ngehasilken gambaran sai lebih jelas serta ngemudahken peneliti lem ngelakukan pengepulan jamow pengonotan selanjutnow lamem diperleuken. Di penelitian ejow, dilakeuken penyaringan data jamow fokus jamow analisis nilai moral lem tradisi *Akken Warei*. Data-data sai terpilih gadeu berdasarkan moral sai ditembukken.

2) Nyajiken (*Data Display*)

Data sai gadew direduksi, selanjutnow akan disajikan. Lem penelitian kualitatif, penyajian data dilakeuken lem bebagai bentuk berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart jamow sejenisnow. Lem penelitian ejow, data disajeiken lem bentuk teks-teks hasil analisis nilai moral sai gadew ditembukken.

3) Narik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles jamow Huberman lakkah ke tigow lem analisis data kualitatif iyolah penarikan kesimpulan sai diguwai di awal penelitian bersifat sementarow jamow

dapok direvisi lamén data sai tekepeppul kemudian mak memerkuatnow. Sebaliknow, lamén data lapangan sai barew ngkuatken kesimpulan awal jamow bukteri sai sah jamow konsisten, maka kesimpulan enow dianggap dapok dipercayow. Lem penelitian ejow, setelah data dianggap lekkap jamow akurat, hasil akhir jak keseluruhan proses ejow, iyalah nilai moral lem tradisei *Akken Warei*, sai kemudian disusun secarou sistematis lem bentuk laporan penelitian.

3.6 Indikator Nilai Moral lem Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Nilai Moral lem Penelitian

No	Indikator	Deskripsi
1	Moral Objektif	Pandangan lamén benar dan salah ditentukan ulah standar moral sai tetap dan universal, sai mak begantung adok pendapat pribadi, budayow, atau situasi. Nilai moral dianggap wat secarow independen jak nyow sai manusiyow pikirken. Contohnow ngebunuh jemow sai mak besalah dianggap salah secarow objektif, telepas jak nyowkah suatu budayow nganggep enow benar atau mawak.
2	Moral Subjektif	Pandangan lamén nilai benar dan salah ditentukan ulah pegasoan, pendapat, atau pandangan individu atau kelompok tetentu. Makkow standar moral universal sai ngekok segalow jemow. Contohnow jemow mungkin percayow lamén bebuhung demi kewawaian iyolah benar, sedangkén jemow barih dapok nganggep enow salah. Kewow pendapat enow dianggap sah menurut moralitas subjektif.
3	Moral Internal	Moralitas sai besumber jak lem diri jemow, iyolah barow atei (hati nurani), kesadaran moral, nilai pribadi, atau prinsip urik jemow sai diyakini dan dijalanken secarow konsisten. Contohnow jemow sai nolak nyuap walaupun segalow jemow ngelakukennow, ulah iyow ngegasow enow betentangan jamow atei nuraninow.
4	Moral Eksternal	Moralitas sai asalnow jak luah diri jemow, gegoh norma sosial, aturan hukum, adat istiadat, atau tekanan masyarakat. Tindakan moral dilakuen ulah watnow dorongan atau sanksi eksternal. Contohnow jemow mak ngemban retah sembarangan ulah gabai didendow, layin ulah iyow ngegasow enow salah secarow pribadi.

Sumber: Halimah & Romlah (2024)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terhadap Tradisi *Akken Warei* di Tiyuh Bakung Udik dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian *ejow* ditemukan pak jenis nilai moral lem Tradisi *Akken Warei* budasarken teori Halimah & Romlah (2024) sai jadi fokus penelitian *ejow*. Penelitian *ejow* behasil ngidentifikasi nilai moral sai ditemukan lem tradisi *Akken Warei* iyolah nilai moral objektif, moral subjektif, moral internal, dan moral eksternal. Nilai-nilai *ejow* muncul lem berbagai tindakan moral gegoh kerjasama dan tanggung jawab. Tembukan *ejow* ngindikasikan bahwa Tradisi *Akken Warei* ngejunjung tinggi nilai-nilai moral sai kuat, sai diwujudkan lem interaksi dan perilaku masyarakat sai terlibat di lemnow. Hal *ejow* ngejelaskan lamen tradisi *ejow* berusaha negohken pesan wawai lamen kepentingan individu maupun masarakat iyolah aspek sai perlu diperhatikan lem keurikan sosial.
2. Nilai moral lem Tradisi *Akken Warei* di masyarakat Bakung Udik ngemik implikasi sai signfikan lem pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Hasil penelitian *ejow* di integasikan lem Modul Ajar kurikulum Merdeka di pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII fase D iyolah di kode D.8.2 elemen ngebaco dan mirso. Hasil tenembukkan diimplikasikan adok materi ngebaco teks deskripsi bedasarkan isi dan kaidah kebahasaan. Nilai-nilai moral sai ditemukan, dapat dijadikan moneh sebagai acuan ulah pendidik lem ngajar materi tentang tradisi adat budayow Lampung.

5.2 Saran

Jak pemaparan hasil dan pembahasan penelitian adok Tradisi *Akken Warei* maparken peperow saran, berikut ejow:

1. Guwai pendidik, hasil penelitian ejow dapok dipakai sebagai informasi tambahan lem ngajarken tentang tradisi adat Lampung terutamow adok pembelajaran bahasa Lampung di SMP.
2. Guwai peserta didik, hasil penelitian ejou dapok dijadeiken sebagai tambahan materi pembelajaran guna ngegelemi pengetahuan nilai-nilai moral lem tradisi adat Lampung.
3. Guwai peneliti barih, penelitian ejow dapok dijadeiken literature tambahan guwai mahamei dan pandai ngenai nilai-nilai moral lem Tradisi Adat Lampung sai dikajei. Akhirnow, penelitian di bidang ejow jadei lebih wawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Deri, C. (2025). Analisis Kebutuhan Materi Pembelajaran Budayow Lampung Adok Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Sederajat. *Jurnal Social Pedagogy*, 6(1), 1–14.
- Elneri, N., & Thahar, H. E. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Lem Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Puitika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.25077/puitika.14.1.1-13.2018>
- Fatma, D., Melisawati, S., Renanda, R., & Ardimen, A. (2024). Etika dan Moral lem Ilmu Pengetahuan. *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 8(1), 181–185. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1761>
- Ferman, M. (2021). Nilai Moral Lem Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal bahasa dan Sastra*, 2.2, 49–60.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Lem Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2).
- Halimah, L., & Romlah, O. Y. (2024). *Bunga Rampai Filsafat Moral: Memahami Filsafat Manusiow dan Moralitas*. Bintang Semesta Media.
- Hareicahyono, D. C. (1995). *Dimensi Dimensi Pendidikan Moral*. IKIP Semarang Press.
- Harmawati, Y., & Abdulkarim, A. (2016). Nilai Budayow Tradisi Dieng Culture Festival sebagai Kearifan Lokal guwai Ngebangun Karakter Bangsa. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 82–95. <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1477>
- Indra, L., Gandhi, & Nafisa, D. (2022). Seangkonan Dan Relevansinya Jamow Prinsip Kafa'Ah Lem Perkawinan Islam. *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluargow Islam*, 2(2).
- Kuliyatun. (2022). *Implementasi Dan Implikasi Kurikulum Bahasa Arab Adok Era Reformasi Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Di Madgasowh Aliyah Negeri 1 Kota Metro Lampung*. UIN Syarif Hidayatullah.

- Meliyani, A. D. (2022). *Analisis Nilai Budayow Dan Nilai Pendidikan Adok Cerita Rakyat Pantak Nek Owok Di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau*. 1–23.
- Mualif. (2024). *Pengertian Nilai dan Norma Menurut Para Ahli*. Universitas An Nur Lampung.
- Murtadlo, A. (2021). Pendidikan Moral Pandangan Immanuel Kant. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Nur, R. J. dkk. (2023). Kekuatan Budayow Lokal: Menjelajahi 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakainge') sebagai Simbol Kearifan Lokal. *Mimesis*, 4(2), 166–179.
- Pertiwi, N. (2025). *Pandangan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Akken Muwaghei adok Masyarakat Adat Lampung Pepadun (Studi Kasus di Desa Tiyuh Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)* (Vol. 4, Nomor 1). UIN Raden Intan Lampung.
- Putra, A. S., & Ratmanto, T. (2019). Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.12928/channel.v7i1.13018>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantaraow.
- Rejow, N. P. Y. (2023). Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Kebudayaan Daerah Kearifan Lokal guwai Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SD N 6 Songan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5(2), 35–42.
- Sainul, & Gandhi, F. (2018). Relevansiacara Adat Akken Waghei (Akken Keluargow) lem Ngewujudken Harmoni dan Kebhinekaan di Kebandaran Mergo Sekampung Udik di Kabupaten Lampung Timur. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Sari, N., Anisa, P., & Herdiana. (2023). Nilai Moral dan Nilai Sosial Lem Novel Kkn (Kuliah Kerja Ngebaper) Karya Nurul Vidya Utami. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 145. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8890>
- Sauri, S. (2020). Hakikat dan Makna Nilai Makalah disusun guwai memenuhi salah sai tugas Mata Kuliah Pendidikan Nilai lem Pendidikan Umum. *Jurnal Serunai Admejowstrasi Pendidikan*, 9, 1–11.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta,CV.
- Vane, O. S., & Malihah, E. (2020). Sosieta Jurnal Pendidikan Sosiologi Transformasi Nilai-Nilai Bararak Bako Lem Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok. *Sosiestas Jurnal Pendidikan Sosiologis*, 10(2), 878–886.

Yuliana, L. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Moral Adok Anak Usia Dejaw. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>